

BULAN DEPAN DIKIRIM KE DEWAN
Pemkab Sleman Siapkan 3 Draf Raperda

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman saat ini sedang menyiapkan tiga draf rancangan peraturan daerah (raperda). Rencananya raperda tersebut akan dikirim ke DPRD Kabupaten bulan depan.

Kabag Hukum Setda Sleman Anton Sujarwa SH MSi mengatakan, rencana awal tahun ini pihaknya akan mengirim tiga raperda yakni, raperda pajak daerah dan retribusi, raperda badan permusyawaratan kalurahan, badan usaha milik kalurahan. "Kami sekarang sedang mempersiapkan draf untuk ketiga raperda tersebut. Target kami, bulan Maret sudah bisa dikirim ke dewan," kata Sujarwa, Selasa (21/2).

Diterangkan, untuk raperda pajak daerah dan retribusi ini merupakan amanat perundang-undangan. Selain itu raperda itu akan mulai berlaku pada 5 Januari 2024 mendatang. "Kalau dulu, perda pajak daerah dan retribusi sendiri-sendiri. Rencananya nanti akan jadi satu perda. Dan ini akan mulai berlaku awal tahun depan sehingga harus kami bahas sejak sekarang," terangnya.

Sedangkan untuk raperda badan permusyawaratan kalurahan dan badan usaha milik kalurahan juga akan menyesuaikan dengan peraturan yang ada. Selain itu juga untuk menyesuaikan dengan nomenklatur. "Nanti akan menyesuaikan peraturan yang baru. Sehingga nanti akan ada beberapa yang diubah, termasuk di dalamnya mengubah nomenklatur," ujarnya. **(Sni)-f**

Bupati Serahkan Ubarampe Labuhan Merapi

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menerima uba rampe (perlengkapan) labuhan Merapi dari utusan Sri Sultan Hamengku Buwono X. Uba rampe kemudian diserahkan kepada juru kunci Merapi Wedana Suraksohargo Asihono di kantor Kapanewon Cangkringan, Selasa (21/2).

Labuhan Merapi merupakan tradisi yang rutin diadakan setiap tahun dalam rangka memperingati tingalan jumenengan Ndalem atau ulang tahun kenaikan tahta Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai raja Kraton Yogyakarta.

Adapun uba rampe tersebut di antaranya terdiri dari Sinjang Kawung Kemplang, Semekan Gadhung, Semekan Gadhung Mlati, Kampuh Paleng, Destar Daramuluk, Destar Udaraga dan Arta Tindhih dan lainnya.

Uba rampe tersebut selanjutnya dibawa ke petilasan Mbah Maridjan yang berada di Kalurahan Kinahrejo, Cangkringan, Sleman, dan akan dibawa ke Sri Manganti yang berada di Gunung Merapi untuk prosesi labuhan pada Rabu (22/2) dini hari besok.

Bupati menyambut baik pelaksanaan tradisi labuhan Merapi ini. Tak hanya sekedar tradisi, menurutnya labuhan Merapi ini juga sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang telah diberikan. "Acara ini juga menunjukkan sikap gotong royong, guyub rukun, dan golongan gilig di masyarakat, khususnya masyarakat di Kabupaten Sleman," ungkapnya.

Bupati juga merasa bangga dengan antusiasme masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ini. Antusiasme ini menunjukkan bahwa masih tingginya rasa handarbeni terhadap budaya dan tradisi lokal di tengah gempuran budaya asing. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Juru kunci Merapi Wedana Suraksohargo Asihono menerima uba rampe labuhan Merapi dari Bupati.

OPTIMALKAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI
Pemkab Sleman Selenggarakan Temu Mitra UMKM

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman selenggarakan kegiatan temu mitra UMKM yang terdaftar dalam Mbizmarket yakni, 26 pelaku UMKM penyedia snack dan 24 pelaku UMK penyedia makan. Acara tersebut dalam rangka mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri serta meningkatkan transaksi OPD terhadap produk lokal dalam Mbizmarket.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengatakan, bahwa Pemerintah Kabupaten Sleman telah menerapkan pemanfaatan produk lokal dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah khususnya melalui Mbizmarket (Toko Daring). Penerapan kebijakan tersebut merupakan bentuk keberpihakan pemerintah dalam penguatan eksistensi UMKM di wilayah Kabupaten Sleman.

"Transaksi pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui Mbizmarket merupakan salah satu bentuk komitmen Pemkab Sleman dalam mengutamakan pemberdayaan dan pemasaran produk UMKM," jelas Kustini, Selasa (21/2) di Pendopo Parasamya.

Lebih lanjut, Kustini menyampaikan bahwa temu mitra UMKM Mbizmarket ini juga merupakan salah satu upaya mempertemukan konsumen dalam hal ini OPD di lingkungan Pemkab Sleman dengan UMKM Sleman mitra Mbizmarket. Sehingga dapat memperkenalkan produk UMKM.

"Selain itu juga memberikan wawasan dan pengetahuan tentang proses pengadaan barang / jasa melalui toko daring dan pengelolaan usaha toko daring kepada UMK mitra Mbiz yang belum bertransaksi," paparnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman Haris Martapa dalam laporan-



KR-Istimewa

Bupati melihat produk UMKM yang terdaftar dalam Mbizmarket.

nya menyampaikan saat ini terdapat sebanyak 684 UMKM Sleman yang telah menjadi mitra Mbizmarket. Ia menyebut dari jumlah UMKM Sleman yang bermitra dengan Mbizmarket, belum semua dapat diakses pemerintah dikarenakan berbagai faktor.

Untuk itu, Dinas Koperasi dan UKM Sle-

man terus berupaya mendorong keterlibatan pelaku UKM sektor usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum untuk bermitra dengan Mbizmarket sehingga dapat diakses pemerintah. Adapun upaya tersebut yaitu sosialisasi, menguatkan kelembagaan dan juga legalisasi produk baik melalui fasilitasi PIRT

maupun halal. "Bahkan setelah temu usaha ini, kami juga akan melakukan pembinaan pada pelaku UMK yang sudah mendapatkan order, mengingat terdapat beberapa pelaku UMK yang tidak tepat dalam pencantuman legalitas dan juga dalam penerapan legalisasi perizinan," katanya. **(Sni)-f**

Kapolda Kirim Mahasiswa Ikuti Pelatihan Peternakan

SLEMAN (KR) Polda DIY memberangkatkan 9 mahasiswa Papua untuk mengikuti pelatihan peternakan ayam petelur di Karanganyar, Jawa Tengah, Senin (20/2). Pemberangkatan itu, sesuai dengan kebijakan *commander wish* Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, yakni polisi yang mendukung pembangunan ekonomi masyarakat.

Dirbinmas Polda DIY Kombes Pol Tartono membacakan sambutan Kapolda menyampaikan, komoditas telur saat ini masih primadona di bidang peternakan. "Pelatihan ini untuk mempersiapkan adik-adik saudara kita dari Papua menyambut peluang bisnis yang besar ini," ucapnya.

Apalagi, tanah Papua sangatlah luas, sehingga berpotensi dalam pengembangan peternakan dan pertanian, didukung SDM yang unggul. Kesembilan mahasiswa tersebut, nantinya akan memahami dasar produksi



KR- Dok Humas Polda DIY

Kombes Pol Tartono mewakili Kapolda memberangkatkan 9 mahasiswa.

ternak dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan beternak ayam petelur. Setelah selesai pelatihan, diharapkan bisa dikembangkan di Papua sebagai peluang usaha baru sehingga meningkatkan pendapatan dan

kesejahteraan masyarakat.

Di akhir sambutannya Dirbinmas berpesan kepada para peserta untuk dapat menyerap ilmu sebanyak-banyaknya. "Ini merupakan bentuk perhatian dari Kapolda kepada kita semua dan

ini sebuah kesempatan emas, sehingga jangan sampai terlewatkan begitu saja," tutupnya.

Sementara itu Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto menyampaikan, kesembilan peserta tersebut adalah mahasiswa yang berasal dari Papua, sebagian besar masih melaksanakan studi di perguruan tinggi di Yogyakarta.

"Setelah mereka lulus kuliah, mereka bisa kembali ke Papua untuk mengembangkan keterampilannya seperti yang sudah di fasilitasi oleh Polda DIY bekerja sama dengan PT Sinar Pangan Mandiri di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah," ucapnya.

Selain memberangkatkan mahasiswa yang berasal dari Papua untuk belajar peternakan, Polda DIY juga telah memberangkatkan mahasiswa yang berasal dari NTT untuk mengikuti pelatihan di bidang pertanian di Kupang. **(Ayu)-f**



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

TPST Harus Jadi Solusi Pengelolaan Sampah Secara Modern

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman tahun ini merencanakan membangun Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Tamanmartani Kalasan. Komisi C mendorong keberadaan TPST nantinya tak hanya sekedar menumpuk sampah, namun pengelola dan mengolah sampah secara modern sehingga meminimalkan residu dan pencemaran lingkungan.

Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Rahayu Widi Nuryani SH MH mengatakan, Komisi sangat mendukung rencana pembangunan TPST di Tamanmartani Kalasan. Dimana TPST di sangat dibutuhkan karena kedepan tidak mungkin akan terus mengandalkan TPST Piyungan.

"Kami menyambut positif rencana pembangunan TPST di Tamanmartani. Untuk itu kami akan kawal dan awasi mulai dari proses pembangunan sampai operasi



Komisi C saat studi banding ke Boyolali.

TPST Tamanmartani," kata perempuan yang kerap dipanggil Nunung ini, Selasa (21/2). Dikatakan, pembangunan TPST Piyungan ini akan memakan dana miliaran rupiah. Rencana mulai dibangun tahun ini dan ditargetkan bisa beroperasi mulai November 2023 mendatang.

"Karena ini proyek untuk kepentingan masyarakat Sleman, kami minta pengerjaannya secara baik. Supaya nanti bisa operasi sesuai dengan target yaitu akhir

tahun ini," imbau politikus dari PKB ini.

Dengan adanya TPST itu nantinya diharapkan tidak sampai terjadi darurat sampah di Kabupaten Sleman. Keberadaan TPST Tamanmartani dapat mengurangi 80 ton sampah di Kabupaten Sleman. "Tiap harinya, sampah di Sleman ini bisa sampai ratusan ton. Tapi ketika TPST Tamanmartani sudah operasi, paling tidak bisa mengurangi 80 ton sampah per hari," terangnya.

Menurutnya, Sleman rencananya tidak hanya membangun 1 TPST saja. Namun akan membangun 4 TPST yaitu Sleman di Tamanmartani Kalasan, Sleman barat di Minggir, Sleman Tengah rencana di Depok dan Sleman utara rencana di Turi. "Kalau nanti Sleman sudah memiliki 4 TPST, harapan kami Sleman bisa mengelola sampah secara mandiri. Sehingga nantinya Sleman bisa ézerói sampah," tuturnya.



KR-Istimewa

Rahayu Widi Nuryani SH MH



KR-Istimewa

Shodiqul Qiyar SIP.

Keberadaan TPST di Tamanmartani Kalasan akan menjadi solusi pengelolaan sampah di Sleman supaya tidak sampai menumpuk di jalan dan sungai. "Kalau tidak segera ditanggulangi, nanti akan terjadi pencemaran lingkungan dan sungai. Makanya kami sangat mendukung rencana pembangunan TPST di Sleman Timur,"kata Qiyar.

Dalam pengelolaan sampah di TPST Tamanmartani harus secara maksimal dengan teknologi modern.

Pihaknya beberapa waktu lalu pernah melakukan studi banding ke Boyolali, bahwa disana sampah plastik dapat diolah menjadi paving blok. "Kami minta sampah itu diolah dan dikelola dengan baik. Misalnya sampah plastik dibuat kerajinan atau produk yang mempunyai nilai ekonomi. Kemudian sampah organik dapat diolah menjadi magot maupun pupuk organik,"kata Ketua Fraksi Gerindra ini.

Di samping untuk mengurangi residu dan pencemaran lingkungan, pengelolaan sampah yang baik juga dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat. Sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. "Kami ingin pengelolaan sampah ini tetap bisa membawa berkah bagi masyarakat. Karena sampah bisa memiliki nilai ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga," tutup Qiyar. **(Sni)-f**